



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201954047, 6 September 2019

Pencipta

Nama : **Theresia Budi Jayanti**
Alamat : Pugeran MJ 2 / 146; RT 06 RW 02; Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta, Di Yogyakarta, 55141
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Theresia Budi Jayanti**
Alamat : Pugeran MJ 2 / 146; RT 06 RW 02; Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta, Di Yogyakarta, 55141
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**
Judul Ciptaan : **BUKU PROFIL SEBAGAI MEDIA INFORMASI
KELURAHAN GROGOL**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Februari 2019, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000153616

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

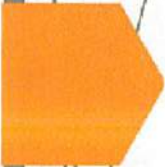


PROFIL KELURAHAN GROGOL

Jl. Dr Nurdin Raya 41-43 Kelurahan Grogol Kecamatan Grogol Petamburan Kota
Administrasi Jakarta Barat



JAKARTA 2019



PROFIL KELURAHAN GROGOL

Jl. Dr Nurdin Raya 41-43 Kelurahan Grogol Kecamatan Grogol Petamburan Kota
Administrasi Jakarta Barat

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TARUMANAGARA



DATA KEPENDUDUKAN



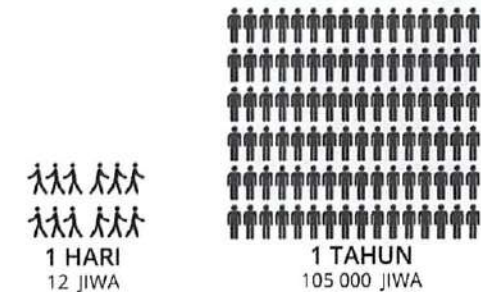


ADA APA DENGAN JAKARTA ?

Akankah Jakarta menjadi lebih baik, atau sebaliknya malah menjadi lebih buruk?

Mendengar Jakarta, memunculkan banyak imaji mengenai kota ini. memiliki populasi lebih dari 10 juta jiwa, tidak salah bila Jakarta di nobatkan menjadi *mega city* di dunia, dan bersanding dengan Tokyo, New York begitu pula dengan Shanghai. dinamika yang ada di kota ini menjadi tak terbatas. Seperti yang di utarakan seno Gumira Ajidarma dalam bukunya "*tiada Ojek di Paris*", Jakarta sungguh kota seribu dimensi, di balut dengan segala eksotismenya. Dengan gemerlapnya remang cahaya bangunan di sepanjang jalan Jakarta menjadikan Jakarta kota yang tak pernah padam.

MANUSIA PER TAHUN 2015



PREDIKSI PERKEMBANGAN POPULASI JABODETABEK



PREDIKSI PERKEMBANGAN POPULASI JAKARTA



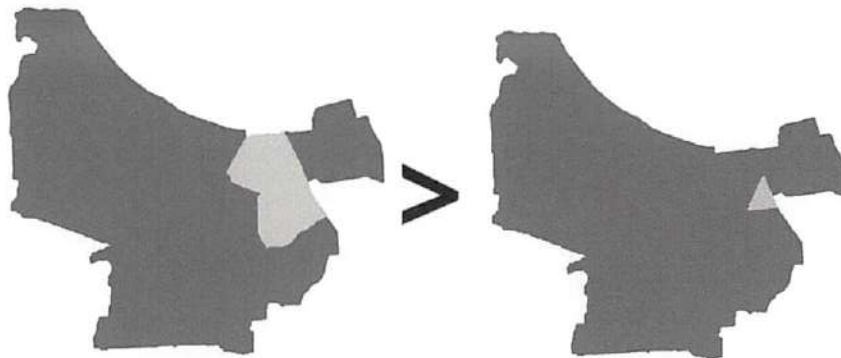


KELURAHAN GROGOL TAHUN 2016



MEMILIKI LUAS

122,48^{Ha}



Grogol, terkenal dengan terminal busnya!

walau kondisinya tak begitu terawat, namun masih hidup sampai sekarang, memiliki posisi yang cukup strategis, terminal grogol ternyata menyebabkan sebuah perkembangan kecil yang panjang, dan menjadikan grogol yang sekarang.

Kecamatan Grogol Petamburan memiliki luas 7,72 persen terhadap wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Kecamatan Grogol Petamburan memiliki peran penting dan strategis bagi pengembangan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan kota.

Kecamatan Grogol Petamburan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 7 meter di atas permukaan laut (dpl), dan terletak pada posisi 106° 22' 42" sd 106° 58' 18" BT dan 6° 19' 12" sd 6° 23' 54" LS, dengan luas wilayah berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 Tahun 2007 adalah 999,44 Ha atau 9,99 Km².

Wilayah Grogol Petamburan terbagi menjadi 7 kelurahan yaitu Tanjung Duren Utara (luas

1,34 Km²), Tanjung Duren Selatan (luas 1,77 Km²), Tomong (luas 1,88 Km²), Grogol (luas 1,22 Km²), Jelambar (luas 1,44 Km²), Wijaya Kusuma (luas 2,20 Km²), dan Jelambar Baru (luas 0,14 Km²).

Lantas Grogol menarik perhatian kami untuk diteliti. Letaknya yang strategis apakah membuat grogol Lebih maju ketimbang Kecamatan sekitarnya? atau dengan adanya Terminal Grogol membuat Grogol lebih ramai ketimbang daerah lainnya? apa yang membuat grogol nampak seolah berbeda dengan daerah lainnya?

DATA KEPENDUDUKAN

Salah satu bidang dalam program bidang pembangunan adalah bidang kependudukan. Jumlah penduduk yang besar dan berkualitas dapat menjadi modal pembangunan, namun sebaliknya apabila penduduk berkualitas rendah, maka besar jumlah penduduk dapat menjadi beban pembangunan

**LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK
2015--2016
=1.21%**

"Berdasarkan hasil proyeksi dari tahun 2015 ke 2016, pertumbuhan jumlah penduduk di kelurahan grogol sebesar 1,21%"

Sumber: BPS Jakarta Barat

19985 JIWA **19703 JIWA**



"Banyak masalah-masalah kependudukan yang terjadi pada saat saat ini, seperti kemiskinan, kesehatan, dan pendidikan"

PERPINDAHAN PENDUDUK

"Tercatat sepanjang tahun 2015 telah terjadi perpindahan penduduk dengan total 355 jiwa dan penduduk baru dengan total 256 jiwa"

Sumber: BPS Jakarta Barat



KELAHIRAN KEMATIAN

☠️ :101 jiwa
👶 :256 jiwa

"Angka kelahiran dan kematian di kelurahan Grogol adalah dengan jumlah kematian 101 jiwa dan jumlah kelahiran 256 jiwa"

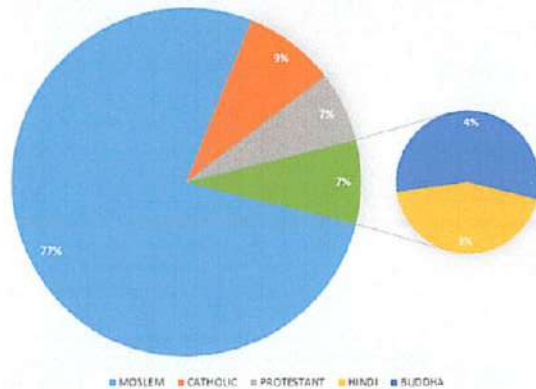


Sumber: BPS Jakarta Barat

Pada angka presentasi keagamaan masih di dominasi oleh penduduk yang beragama muslim, namun, gereja dan masjid di kelurahan grogol hampir seimbang.

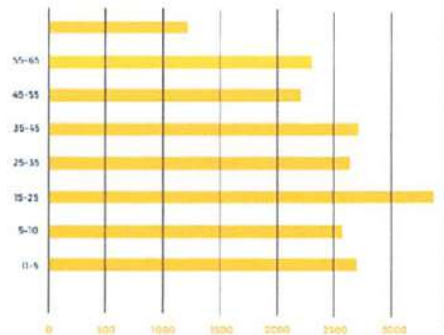
perbedaanya hanyalah lebih banyak mushola yang tersebar, sedang masjid dan gereja tersebar di beberapa titik.

DATA KEAGAMAAN



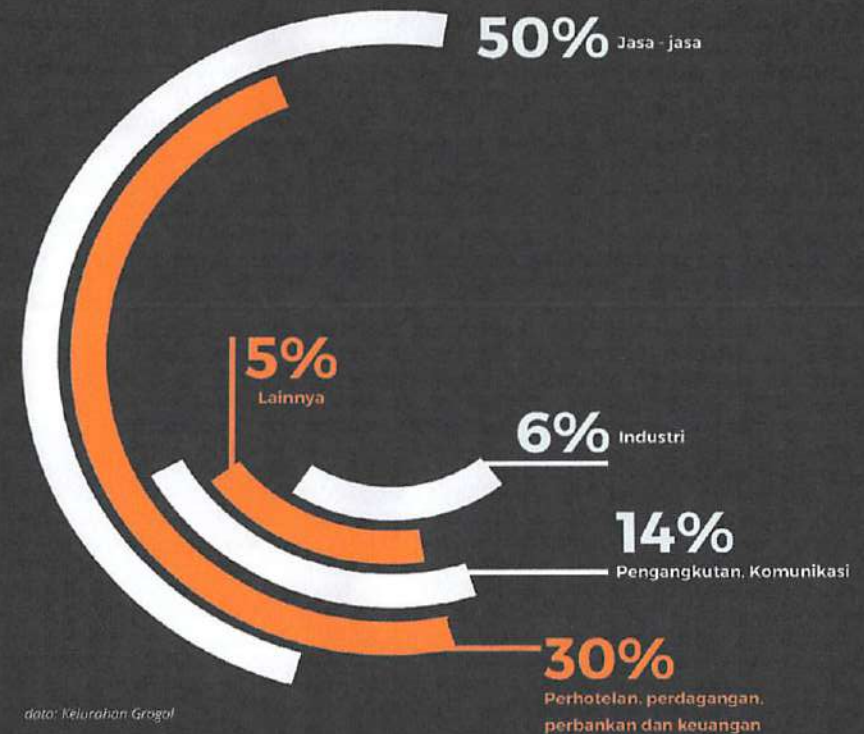
Setelah disadur dari data data BPS, terlihat bahwa jumlah penduduk yang masih sekolah (termasuk kuliah) terbilang cukup mendominasi, namun terlihat juga grafik lansia

cukup banyak, walau nilainya lebih kecil dari penduduk usia produktif.



sumber: bps jakarta barat 2016

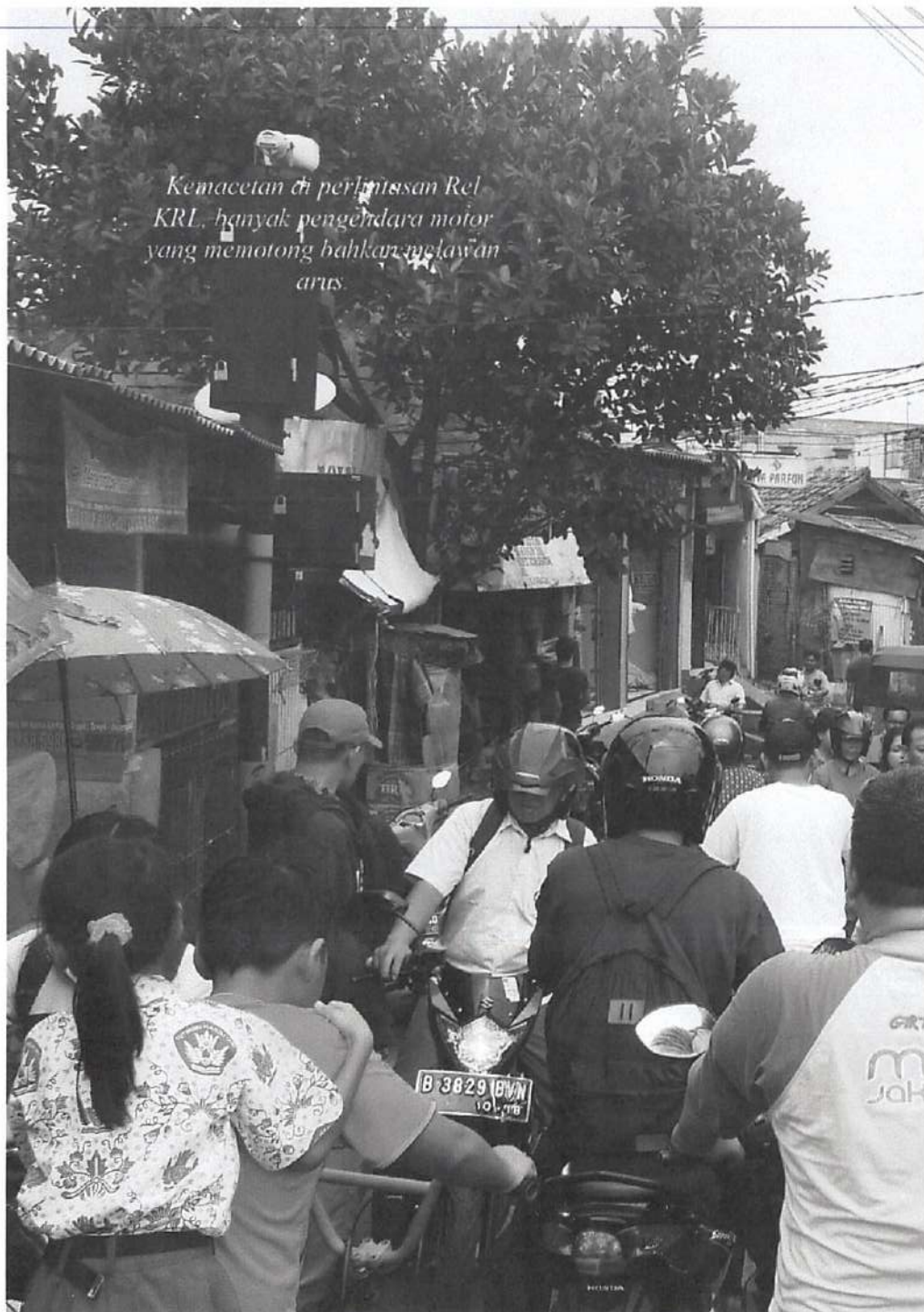
STATISTIKA PROFESI



dari grafik diatas, terlihat jelas bahwa, mayoritas penduduk Kecamatan Grogol berprofesi sebagai penyedia jasa - jasa seperti Akuntan pajak, Terapis, dan Praktisi Akademis.

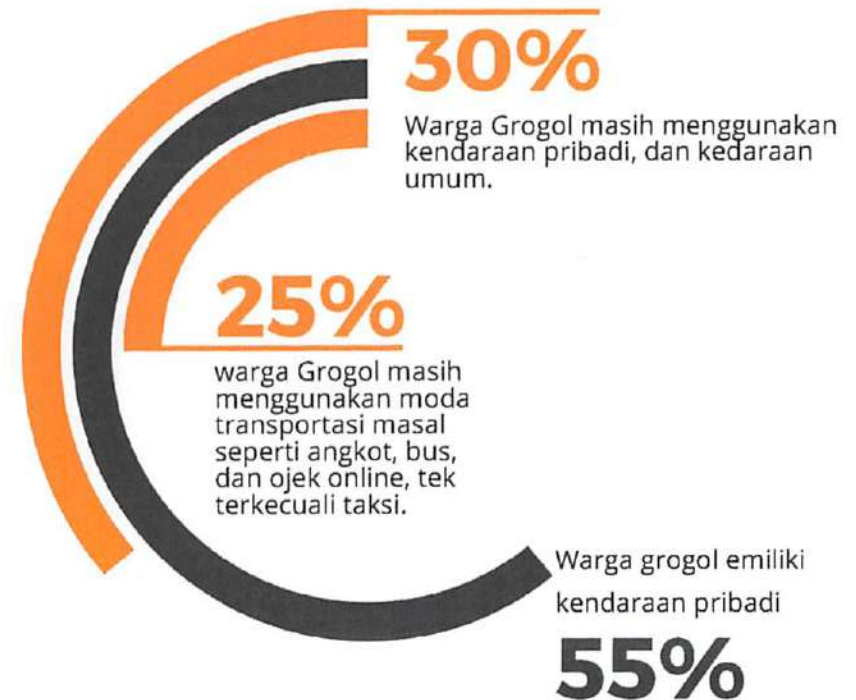
namun perlu diperhatikan juga terdapat 30% penduduk yang bekerja sebagai praktisi ahli di bidangnya yaitu bidang

perhotelan, keuangan dan perbankan. 14 % di dominasi oleh supir angkot, bajaj taksi dsb. ini disebabkan oleh lokasi grogol yang menjadi terminal.



Kemacetan di perlintasan Rel KRL, banyak pengendara motor yang memotong bahkan melawan arus

STATISTIK TRANSPORTASI KELURAHAN GROGOL



sumber: BPS Jakarta Barat 2016

STRUKTUR PEMBENTUK KOTA



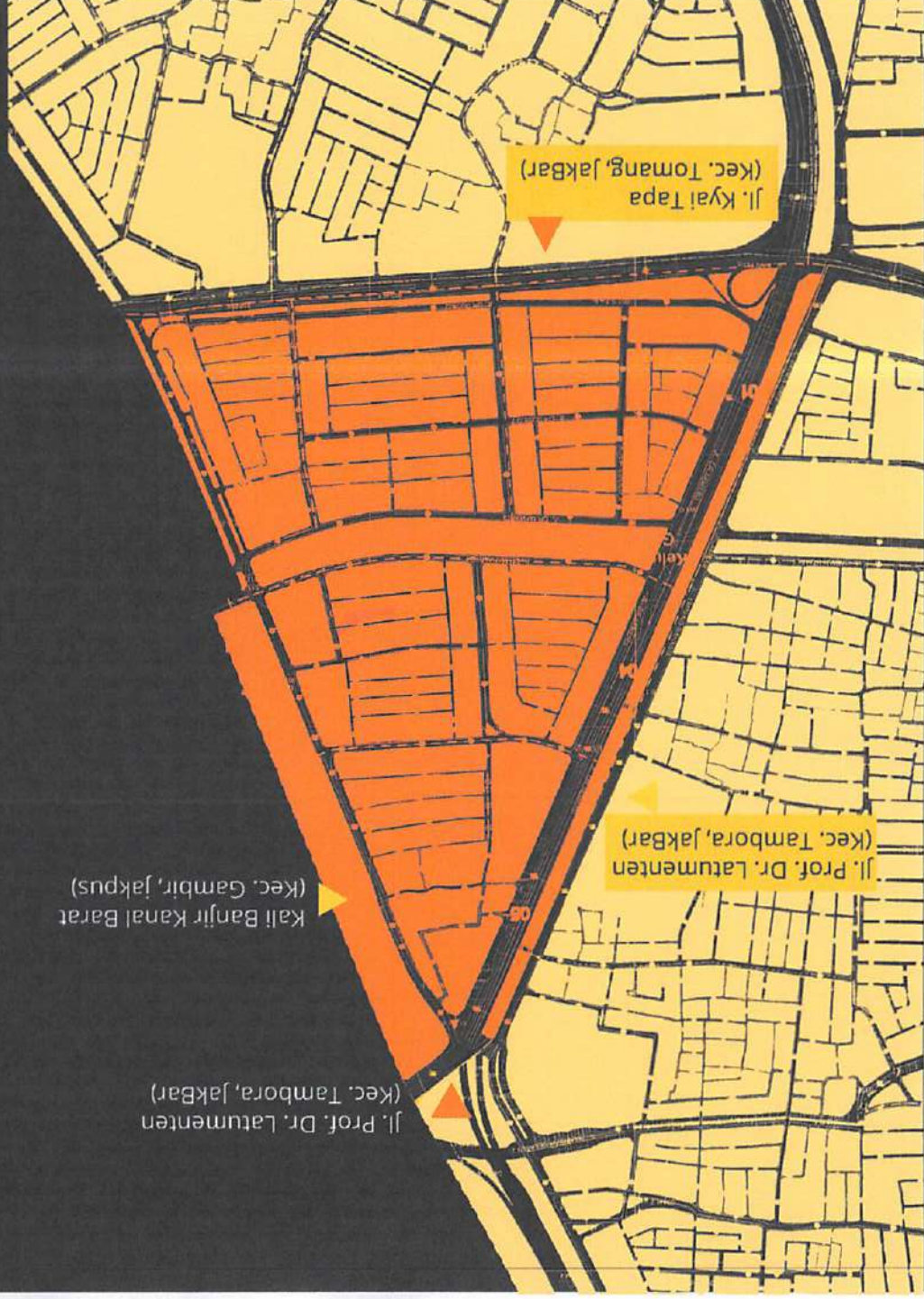
KONDISI GEOGRAFIS



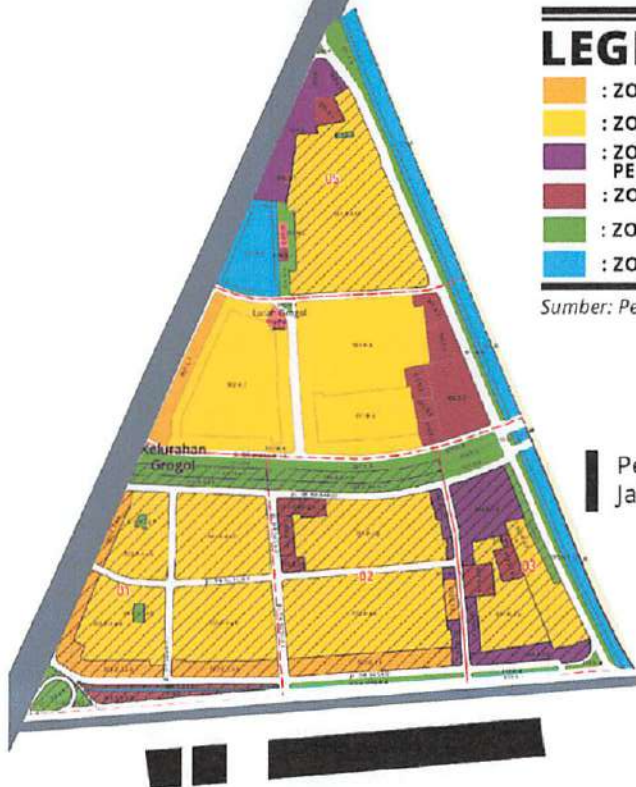
Alokasi pengguna-
naan tempat,
memang di-
dominasi oleh per-
mukiman, dan kemu-
dian disusul oleh
industri kecil maupun
besar terletak di ten-
gah tengah kelurah-
an

lokasi pengguna-
jalan utama, kantor
ini bercampur juga
dengan perhotelan
dan restaurant terma-
suk cafe, selebihnya
industri kecil maupun
besar terletak di ten-
gah tengah kelurah-
an

manjang di sepanjang
yang tersebar me-
ruko ruko dempet
kantor disini berupa
jangkalan Kyal Tapa,
berlokasi di sepanjang
perkantoran yang



LAND USE



LEGENDA

- : ZONA CAMPURAN
- : ZONA PERUMAHAN
- : ZONA PERKANTORAN, PERDAGANGAN & JASA
- : ZONA PELAYANAN UMUM & SOSIAL
- : ZONA HIJAU
- : ZONA TERBUKA BIRU

Sumber: Peta Zonasi Jakarta Barat

Peta Zonasi Kelurahan Grogol,
Jakarta Barat, DKI Jakarta

Kelurahan Grogol yang terletak di Jakarta Barat, DKI Jakarta ini merupakan sebuah kawasan yang peruntukannya didominasi untuk dipergunakan sebagai kawasan perumahan.

Kelurahan ini juga memiliki zona hijau dan juga zona terbuka biru, komersil, pelayanan umum serta zona campuran.



Waduk Grogol & Taman Empang

Lokasi:
Jl. Dr. Semeru 2 No.48, RT.9/RW.9, Grogol, Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11450



Waduk dan taman ini ramai pada saat sore hari pada saat hari kerja, digunakan sebagai tempat bermain untuk anak-anak dan tempat untuk warga sekitar sebagai tempat berolahraga. Sedangkan pada hari libur tempat ini ramai pada saat pagi ataupun sore hari.

Di sepanjang pinggir terminal grogol, terdapat sebuah kawasan zona perkantoran dan perdagangan/ jasa. Kawasan ini selalu ramai dari pagi hingga malam hari, karena terdapat banyak kantor dan tempat hiburan di kawasan ini sendiri.



PERUMAHAN GROGOL

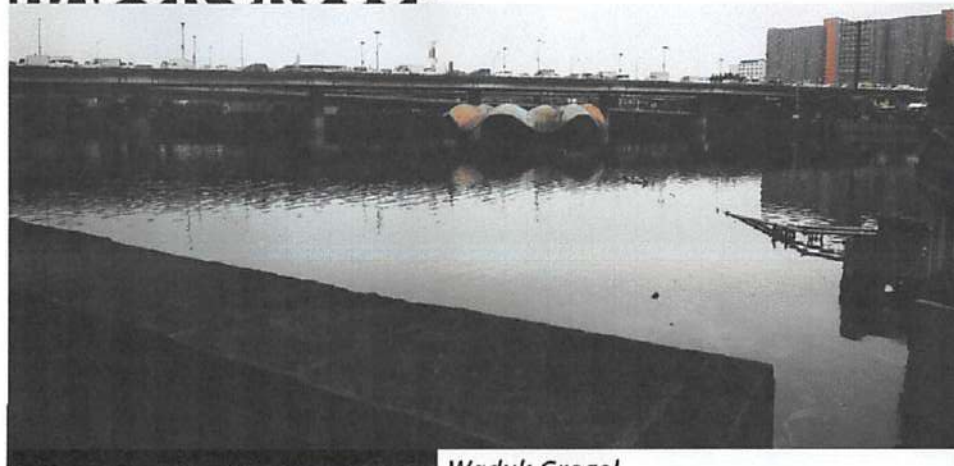
Kawasan perumahan yang berada di kelurahan grogol ini awalnya difungsikan sebagai perumahan untuk para PNS di DKI Jakarta. Namun sekarang banyak juga dijadikan sebagai tempat tinggal atau kost-kostan untuk para mahasiswa dan para pekerja di sekitar kawasan grogol ini.

Di sekitar kawasan perumahan ini terdapat banyak fasilitas penunjang untuk pelayanan umum dan sosial, seperti tempat ibadah, sekolah, puskesmas dan juga gelanggang olahraga (GOR). Juga terdapat sebuah pasar tradisional di kelurahan grogol ini.

OPEN-SPACE

Waduk Grogol, Jakarta Barat

WADUK GROGOL



Waduk Grogol

Waduk yang terletak di pinggir jalan arteri ini merupakan satu-satunya ruang terbuka biru yang ada di kelurahan grogol. Waduk ini sering dinormalisasi oleh Pemda DKI Jakarta karena juga dipergunakan sebagai salah satu resapan dan penampung air hujan di kawasan Jakarta Barat, DKI Jakarta

Sumber: Data Pribadi

TAMAN EMPANG

Alamat:

Jl. Dr. Semeru 2 No.48, RT.9/RW.9, Grogol, Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11450

Taman Empang

Taman Empang yang terletak bersandingan dengan Waduk Grogol ini merupakan satu-satunya RTH yang berada di kelurahan Grogol, Jakarta Barat ini. Taman Empang yang terletak di ujung kelurahan ini sering dijadikan oleh warga sekitar sebagai tempat berkumpul dan tempat bermain untuk anak-anak pada saat sore hari. Terdapat fasilitas seperti toilet umum dan taman bermain untuk anak-anak, serta taman ini dahulunya diresmikan pada tahun 1994.

Sumber: Data Pribadi





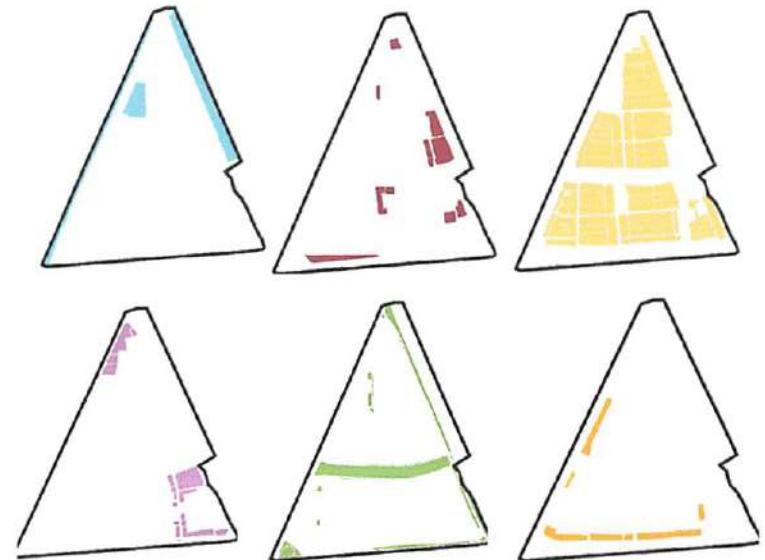
PEMBENTUK KOTA

Lahan kelurahan grogol, mayoritas masih di dominasi oleh hunian tempat tinggal yang cukup merata penyebarannya, namun karena terdapat terminal grogol, otomatis ada perubahan perubahan zonasi yang terletak pada bagian yang berdekatan dengan Terminal Grogol, diantaranya dari yang zonasi rumah hunian, berubah menjadi zonasi campuran yang bisa di sebut ruko (rumah toko) dan Rukan (rumah Kan-

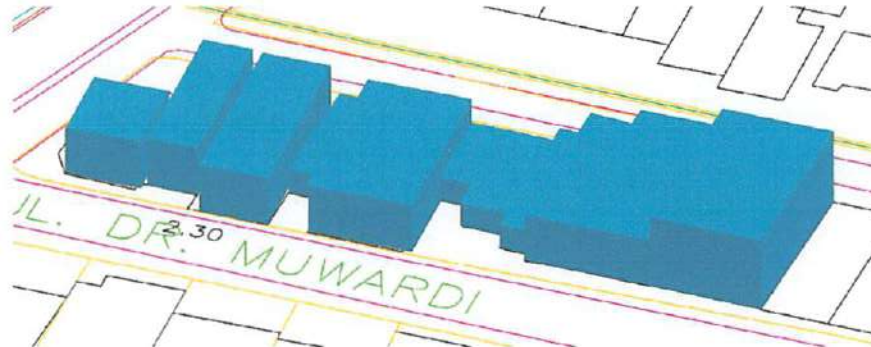
tor) disini jelas ada perbedaan perngalihan fungsi dari yang tadinya untuk rumah, berubah menjadi lahan bisnis yang di campur dengan hunian.

pemilihan fungsi yang jelas harusnya di edukasikan dari awal, agar semuanya tidak berantakan. hunian dan fungsi campuran harus dibedakan dari letak, kondisi jalan maupun ketinggian massanya.

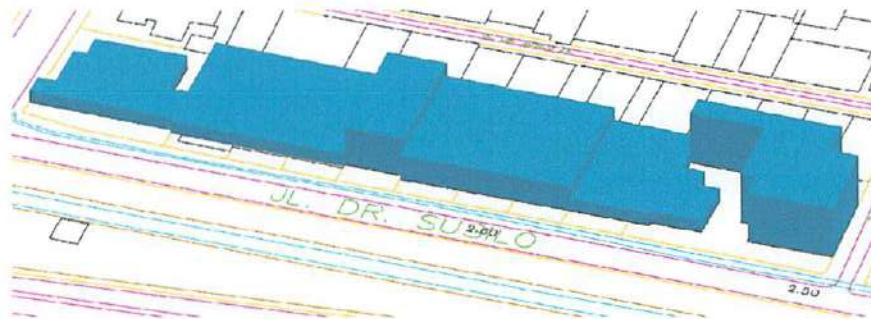
- Zona campuran hunian semi permanen, kos, ruko
- Zona fasilitas umum Pasar, universitas, terminal
- Zona perumahan rumah dan peruntukan hunian
- Zona Taman Biru lingkungan perairan, waduk
- Zona Taman hijau ruang terbuka hijau, taman percontohan



KETINGGIAN BANGUNAN



pada gambar diatas terlihat blok blok masa di jalan Dr Muwardi memperlihatkan bahwa beragam variasi ketinggian bangunan dan tingkat kepadatan penggunaan lahan, ternyata masih banyak bangunan yang melanggar GSB.



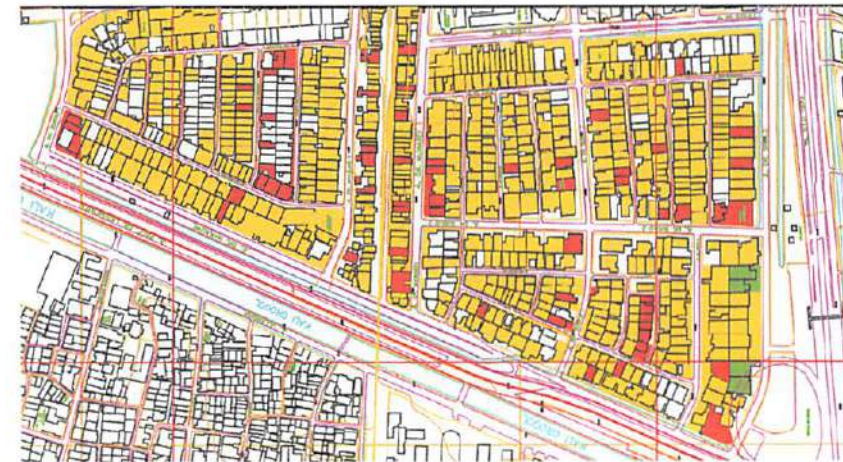
blok blok masa di jalan Dr Susilo memperlihatkan bahwa beragam variasi ketinggian bangunan. terlihat jelas bahwa beberapa bangunan masih memiliki ketinggian yang seragam. namun masih ada beberapa yang melanggar GSB.



blok blok masa di jalan sekitar terminal memperlihatkan bahwa beragam variasi ketinggian namun di dapat dilihat bahwa cukup banyak bangunan tingkat diatas 5 lantai bangunan dan masi banyak yang melanggar gsb

Dalam pertaruran zonasi, terlihat bahwa ada ebebrapa zonasi yang memiliki standar maksimum ketinggian sebuah banguan di beberapa titik kawasan, terlihat pada gambar memiliki sedikit perbedaan ketinggian ada yang satu lantai, bahkan da yang lebih dari 4 lantai, umunya bangunan yang lebih dari 4 lantai berfungsi

sebagai kantor atau perhotelan, sedang yang cenderung melebar atau satu lantai. biasanya di alokasikan sebagai tempat kuliner. ada beberapa titik di jalan Dr Muwardi, terlihat banyak bangunan dua tingkat yang melewebar, ini merupakan kos kosan dan bangunan yang berfungsi sebagai zona campuran.



Ketinggian bangunan daerah grogol didominasi oleh bangunan 2-3 lantai (pada gambar ditunjukkan dengan warna kuning) adalah berupa bangunan komersiel ruko dan residence baik rumah private atau rumah kost kosan. sedangkan bangunan 1 lantai masih banyak ditemukan yaitu berupah bangunan ku-

ruh/komersiel yang masih banyak dijumpai dikawasan utamanya muwardi didominasi warteg, tempat pijat, dan kios-kios. Bangunan lebih dari 3 lantai hanya terdapat di kawasan susilo yaitu berupa Hotel (feodera, 88, dll).

LINKAGE AND CONNECTOR

Jalur yang di pelebar? atau tetap di biarkan tanpa perubahan? nyatanya jalanan sebagai konektor tidak dapat di perluas, namun mencegah kemacetan pemprov menggalakan transportasi massal yang terintegrasi.

Kota menjadi nyata dengan adanya konektor atau penghubung yang menjembatani aktivitas manusia sehari hari. namun jalan sebagai penghubung tidak asal di buat, melainkan ada peraturan peraturan khusus yang membuat semuanya nyata dan tertib, sayangnya fungsi jalan dan pelengkapanya justru malah hilang arah dan menjadi di salah gunakan.

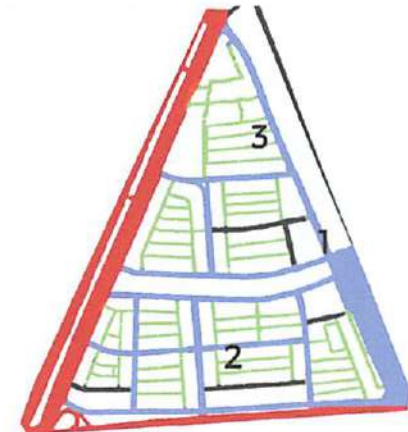
Ini menjadi masalah klasik di kota jakarta, terlebih kita mengetahui bahwa Jakarta padat penduduk dan minim lahan. pada kasus kali ini, kami mencoba menjelajahi beberapa tempat pedestrian maupun jalanan yang yang paling sering di lalui oleh masyarakat sekitar.

Dari pendataan pada ke tiga wilayah dengan sifat jalanan yang cukup berbeda, di dapatkan data data jalanan beserta pelengkapanya.

dari yang kami dapat jalanan masih cukup baik untuk di lewati kendaraan, namun beberapa mulai berlubang. nampaknya genangan banjir yang membuat jalan ini pula berpasir juga. untuk beberapa jalan lainnya kami pantau, ternyata masih didapati penyalahgunaan sarana dan prasarana pelengkap. terlebih masih banyak rambu lalulintas yang hilang atau di rusak.



1. Potongan jalan yang berada di depan pasar Grogol merupakan jalan arteri sekunder yang sangat ramai menghubungkan arteri Primer dengan Konektor Primer



- Arteri primer :

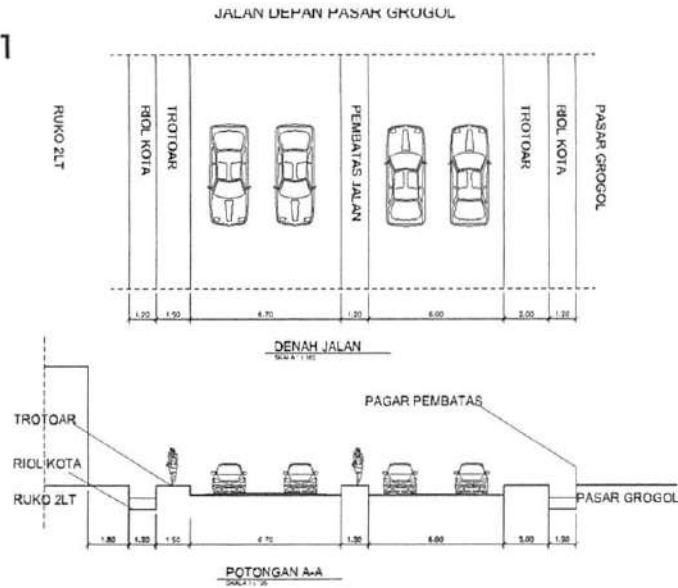
1. Jl Kyiai Tapa
2. Jl. Prof. Dr. Latumenten

- Konektor Primer :

Jl Dr. Muwardi & Dr Susilo

- Konektor sekunder dan jalan lingkungan

1



1. masih banyak parkir motor liar yang parkir di trotoar.
2. parkir pangkalan ojek online.
3. parkir liar di sepanjang jalan dekat terminal.



Openyalah gunaan lahan, termasuk penyalah gunaan jalur kendaraan adalah hal yang lumrah dan wajar. ketidak tegasan pemerintahan menjadi faktor utama, wajar saja jika awalnya di gunakan untuk parkir, akhirnya di jadikan pangkalan atau pun menjadi kegiatan perdagangan.

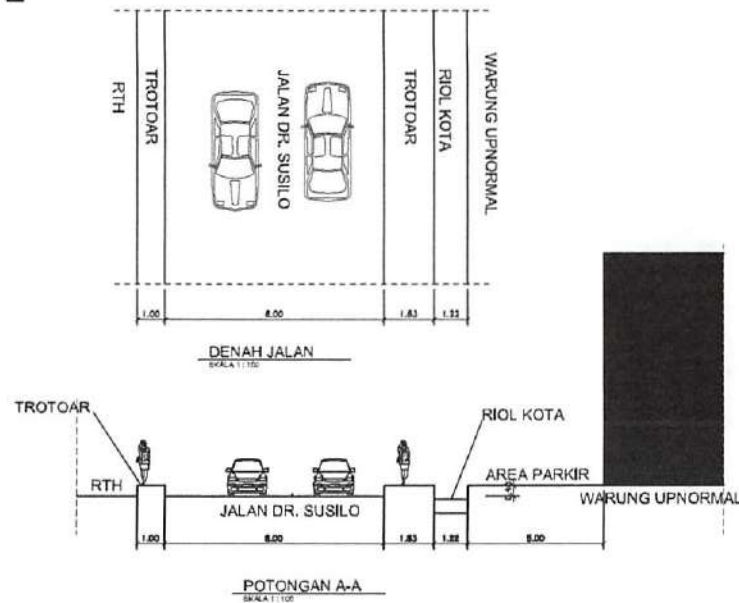
Dengan lokasi yang sangat strategis, dan berhubungan langsung dengan ruko

yang menjadi lokasi perekonomian menarik di grogol. tentu saja banyak menarik peminat masyarakat. namun sayangnya, masyarakat yang datang, kurang paham betul diman amereka harus parkir. akibatnya jalanan lah menjadi pilihan mereka. terlebih lagi jalan yang cukup besar ini terbilang sepi.



2

JALAN DR. SUSILO (DEPAN UPNORMAL)



Letak jalan Arteri primer yang bersebelahan dengan jalan utama Kyiai tapa, masih di batasi oleh taman percontohan sekaligus terminal grogol, sayangnya walau seharusnya jalanan ini hanya untuk

satu arah namun terjadi perubahan saat ini yaitu menjadi 2 arah. karena banyak pemotor yang berusaha menjadikan jalan ini sebagai jalan pintas mengurai kemacetan di jalan utama.

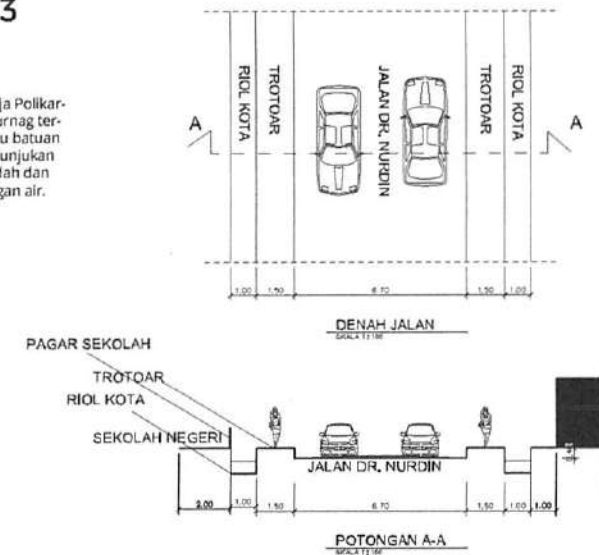
Warunk Upnormal, merupakan restoran baru yang di gemari anak muda untuk sekedar berkumpul, ngobrol dan mengerjakan tugas, sayangnya kehadirannya menambah parkir liar di sepanjang jalan yang seolah membuat jalannya tak rapih seperti sedia kala



3

JALAN DR. NURDIN (DEPAN GEREJA KATHOLIK SANTO POLIKARPUS)

jalanan di depan gereja Polikarpus ternyata masih kurnag terawat, banyaknya batu batuan yang berserakan menunjukan jalanan ini cukup rendah dan sering terkena genangan air.



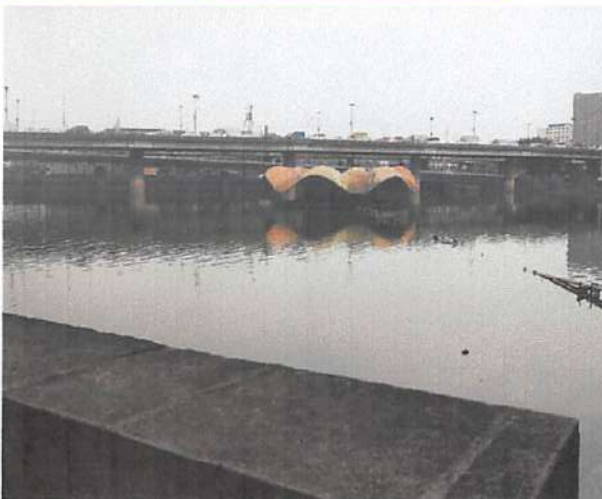
RUANG TERBUKA





kolam air mancur, merupakan istilah warga grogol, yang merujuk pada waduk kecil sebagai resapan air hujan

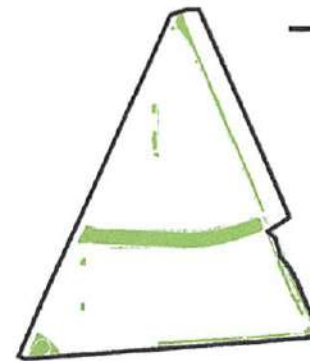
5%
resapan air tersisa



1. Waduk air mancur, menjadi resapan air yang tersisa di Kelurahan Grogol.
2. Ruang terpadu ramah anak juga di sediakan di pinggiean waduk.

RUANG TERBUKA HIJAU

Ruang Terbuka Hijau, menjadikan sebuah space baru yang terbuka bagi penduduk dengan kepadatan massa yang cukup tinggi, ruang terbuka hijau menjadikan paru paru kota kecil, yang tak hanya memberikan dampak positif bagi udara yang segar, namun menjadi sebuah communal space.



letak jalur hijau yang tidak menyebar merata namun berkelompok, bisa dikatakan cukup minim karena sebagian jalur hijau yang horizontal merupakan jalur KA.

Ruang terbuka Hijau sejatinya merupakan paru paru kota yang di buat untuk memberikan kelengangan pada padatnya pertumbuhan kota, tak hanya itu RTH difungsikan sebagai *communal space* yang ditujukan untuk kaum marginal agar bisa bertumbuh positif dari segala aspek termasuk pergaulan.

tak hanya itu, dalam kelurahan grogol terdapat jalur hijau rel krl yang membentang (seolah memisahkan) melintang.

namun sayangnya jalur tersebut kurang maksimal 'hijau'nya.

kesan gersang muncul saat kita melintasi jalan tersebut, banyak bangunan kumuh dan jalur hijau menjadi pilihan alternatif bagi para pengendara sepeda motor untuk mencapai tujuannya. begitu pula dengan penampungan sampah yang terletak sangat dekat jalur hijau tersebut, sehingga kemacetan datang kapanpun.

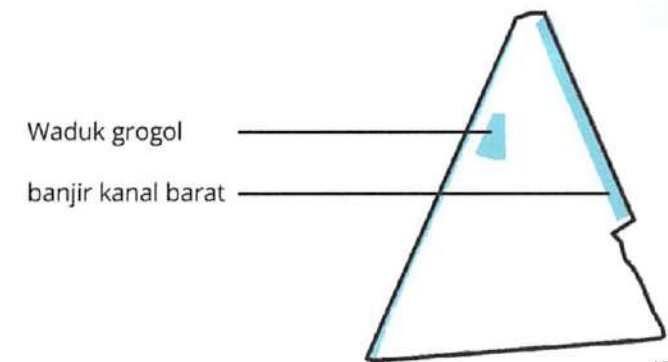
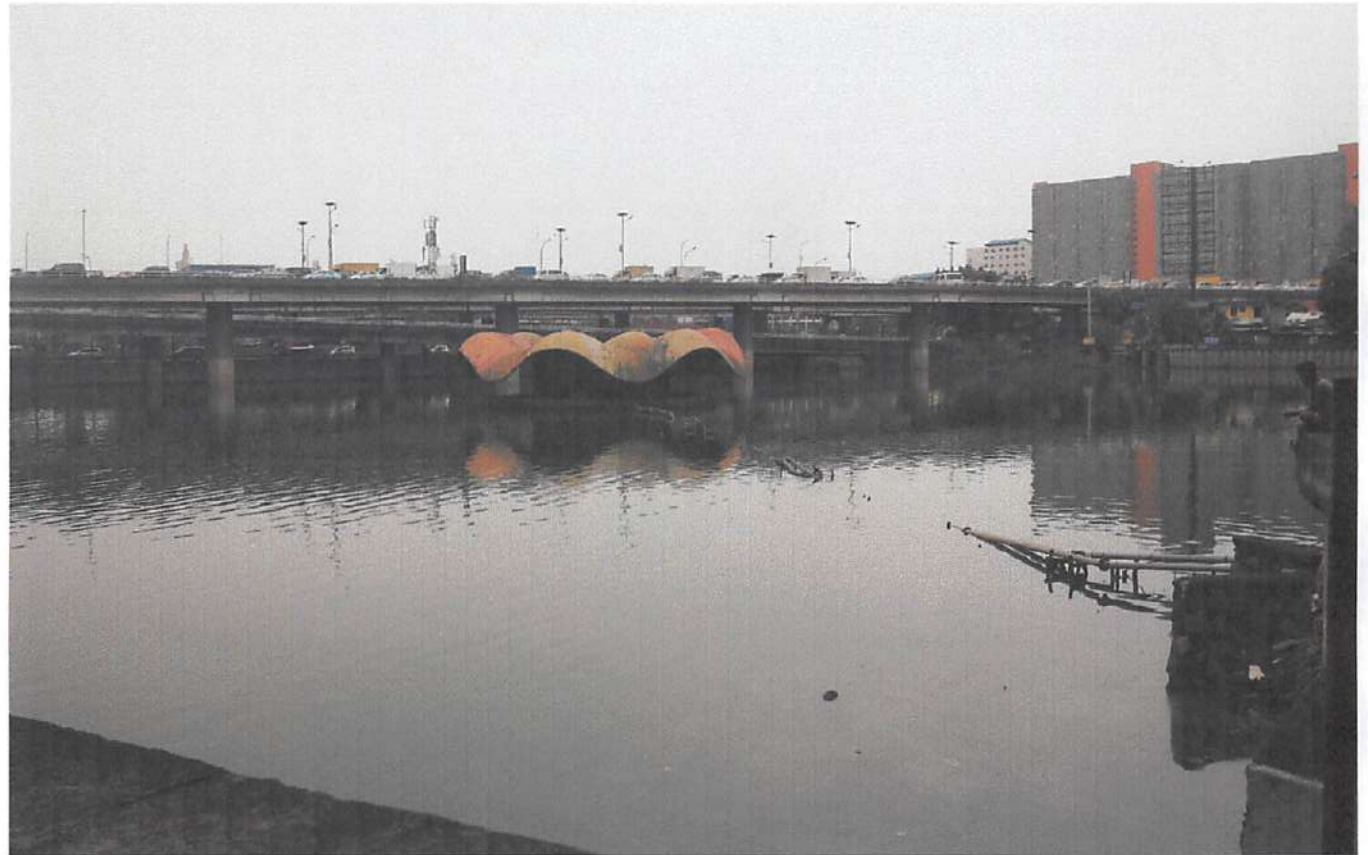
RUANG TERBUKA BIRU

Ruang Terbuka Biru, sejatinya menjadi ruang bebas bangunan yang menyerap air dan mendistribusikan air kembali ke tanah. walau bisa di alih fungsikan sebagai fasos air lainnya.

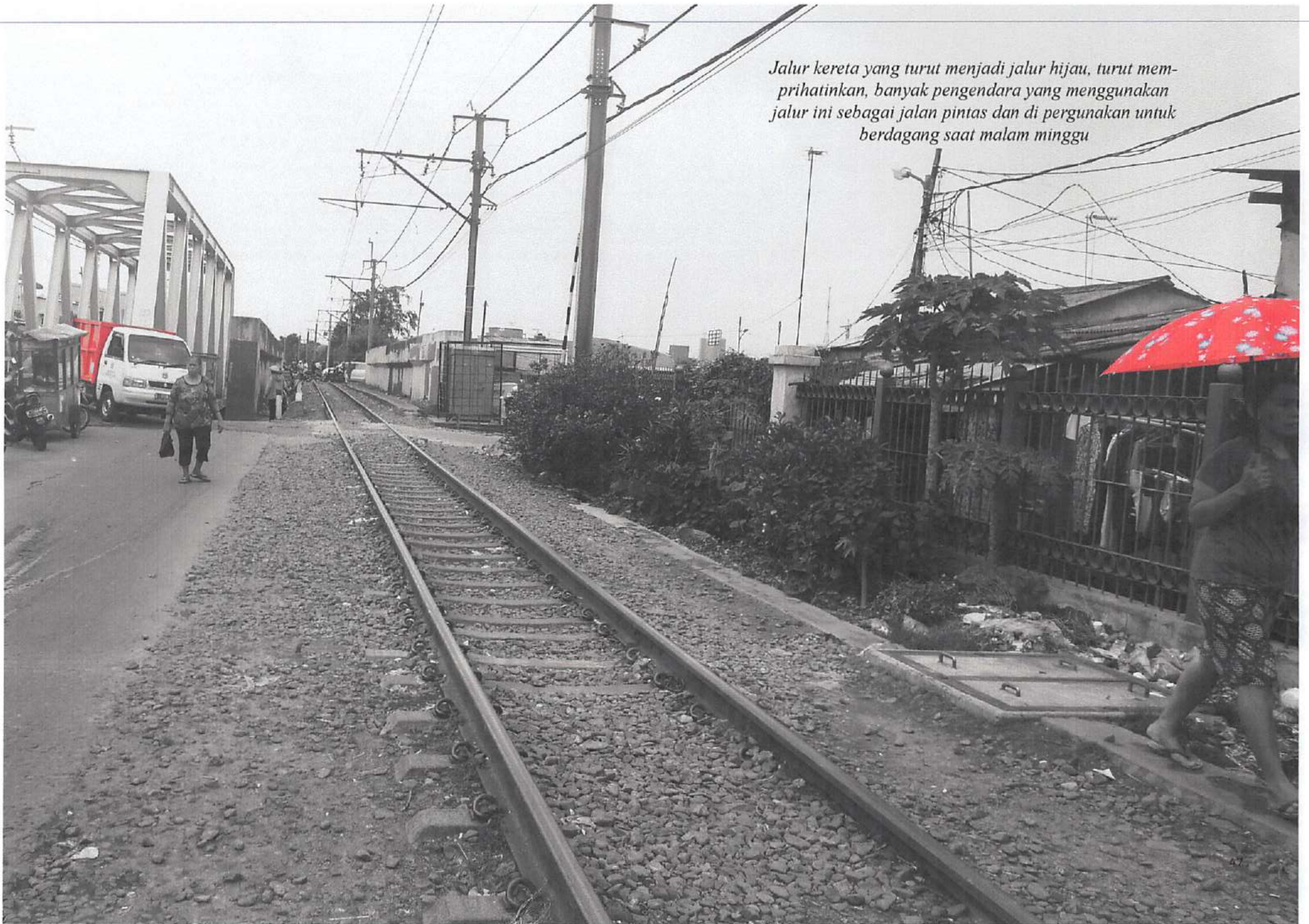
3%
luas waduk dari
seluruh kelurahan

memiliki lokasi di ujung kelurahan grogol, waduk ini berfungsi sebagai penyerapan utama yang juga menyerap air dari kelurahan jelambar. waduk ini dulunya di gunakan untuk kegiatan lomba ski, dan air mancur berbentuk bunga masih prima untuk di operasikan. sayangnya dewasa ini semuanya kurang begitu terurus. namun masih banyak penduduk yang mengi-

si sore hari dengan memancing di sekitar dinding turap. hebatnya waduk ini di lintasi oleh 2 jalan tol melintas membenteng di sisi kiri waduk. Grogol juga di lalui oleh banjir kanal barat yang membentang luas di bagian kanan, namun hanya setengah tapak.



Jalur kereta yang turut menjadi jalur hijau, turut memprihatinkan, banyak pengendara yang menggunakan jalur ini sebagai jalan pintas dan di pergunakan untuk berdagang saat malam minggu



MASALAH & SOLUSI



TIDAK ADA MUWARDI HARI INI

semuanya terjadi begitu saja, tidak ada yang berbeda di hari ini, hari esok maupun hari yang akan datang.

Masalalu bercerta untuk hari ini, akankah hari ini bisa lebih baik dari yang kemarin? Masalalu tidak pernah hilang, ia ada tetapi tidak tahu jalan pulang. untuk itu ia menitipkan surat kepada sesuatu yang tidak kita duga, kita menyebut-

nya kenangan.

kira kira itulah yang menggambarkan jalan legendaris penuh kenangan cinta satu malam. muwardi menjadi terkenal dan ternama di Indonesia.



Muwardi, jalan yang sejajar dengan garis khatulistiwa, memben-tang memanjang memis-ahkan Kelurahan grogol, nampaknya muwardi seperti pertokoan biasa, terlebih mereka lebih terlihat seperti kos kosan untuk mahasiswa maha-siswi. tak banyak berbe-da, bangunan dempet memasang plang plang iklan pijat tradisional. wa-jar jika selalu ada motor terparkir liar di pinggir jalan.

di bawah sayup bayangan dedaunan po-hon, gadis belia merokok sambil tersenyum. sambil melambai kepada kami. lalu lalang mobil dan motor, anak anak remaja yang berjalan seolah melintasi rumah mereka yang ramah. tidak ada perasaan ragu ataupun lainnya, semua berjalan seperti biasa.

zonasi jakarta berubah, pemerintah seolah buta. zona peru-mahan di jadikan pusat bisnis, bahkan mereka melupakan gsb, apalagi kdb dan klb. bangunan di jalan muwardi menampa-kan dirinya, memberikan gambaran pada sesuatu yang kurang terawat; pada jalan lingkun-gan yang tidak pernah terkena sinar matahari. akankah muwardi tetap liar seperti itu?

lantas perlu pember-dayaan manusia pada daerah jalan Dr muwardi. perlu adanya sensus maupun penertiban ban-gunan yang di gilir secara rutin agar tidak bertam-bah parah, walau tidak akan mungkin hilang.

pokok utama permasalahan terletak pada sumber kekayaan ekonomi dan intelek-tual manusia, kualitas pola pikir ternyata turut memebrikan dampak yang cukup luas. misaln-ya saja demi menghemat ongkos, beberapa orang nekad melawan arah dan menerobos jalur kereta api.

warga yang malas membuang sampah lebih memilih membuang sampah sem-barangan. kaum urban yang ber-datangan dari berbagai penjuru daerah. jakarta memang menjadi batu penjuru, kota terpusat. baiknya adalah pemer-intah dari rt rw mampu menertibkan masalah perijinan yang selalu menjadi problem birokrat Jakarta. tak hanya itu se-harusnya perlu pember-dayaan yang tepat bagi manusianya.



Identitas muwardi sebagai sarang prostitusi memang sudah mendarah daging, namun bagaimana dengan izin yang di berikan pemprov terhadap penggunaan seharusnya? pada dasarnya penggunaan panti pijat di jalan Dr. Muwardi merupakan zonasi

kuning yang berarti perumahan, oleh sebab itu hampir semua panti pijat di jalan tersebut berkedok kos kosan khusus wanita.

1. Kondisi jalanan muwardi yang kian ramal.
2. parkir liar motor di sepanjang Jl. Dr. Muwardi.
3. perubahan fungsi pedestrian menjadi lahan komersial.

Muwardi menjadi destinasi pria hidung belang, daerah grogol ini sangat kental dengan dunia prostitusi terselubung yang berada di sepanjang jalan muwardi, nyatanya kian malam. aktivitas dunia ini makin jadi dan makin teran benderang, lalu bagai mana dengan status kependudukannya?

MODA TRANSPORTASI

Transportasi menjadi problematika umum pada Kota Jakarta, pertumbuhan yang pesat di sertai padatnya penduduk mengharuskan Jakarta memiliki mobilitas yang cepat. Di kelurahan Grogol, mayoritas masih menggunakan motor, dan sebagian menggunakan Bajaj ataupun Angkot. Biasanya kedua kendaraan umum ini digunakan oleh pendatang (*kaum Urbanisasi*).

Kelurahan Grogol dilalui KRL atau rel kereta ganda, sayangnya penempatan jalan kereta ini kurang efisien, bahkan seringkali saat KRL selesai melintas, terjadi kemacetan dan pengendara motor sering kali melawan arus dan menyebabkan kemacetan.

Lantas apa yang membuat mereka nekat melawan arah sekaligus melanggar aturan? jawabanya hanyalah ekonomi dan edukasi yang tidak tepat sasaran dan etos manusianya yang malas. ini di buktikan dengan kelas kependudukan warga yang masih banyak tinggal di

kontrakan maupun rumah semi permanen. fluktuatif angka yang melambung tinggi serta tingginya garis kemiskinan di Jakarta membuat orang-orang berfikir bagaimana menghemat pengeluarannya termasuk menghemat bensin. yang sebagai mestinya mereka akhirnya melawan arus demi sebuah jalan pintas.

edukasi yang kurang membuat warga yang tadinya tidak terpengaruh menjadi berbondong-bondong terpengaruh. akhirnya mereka turut andil sebagai pelawan arah.

penyebaran transportasi umum yang tidak merata membuat angkot, bajaj bisa *ngetem* sembarangan. terlebih mereka membuat pangkalan tidak resmi di jalan yang seharusnya tidak boleh parkir. perlunya pengawasan dari aparat untuk penertiban secara langsung harusnya lebih rutin dan tegas agar kejadian seperti ini tidak ada kembali, dan masyarakat harusnya terus di edukasi dan pertauran lebih di galakkan.



Hal ini dapat di buktikan dengan rentetan parkir bajaj biru di sepanjang jalan muwardi, dan beberapa orang yang mangkal di trotoar.

semuanya terjadi begitu saja, tidak ada yang berbeda di hari ini, hari esok maupun hari yang akan datang.



stasiun Grogol, tidak persis berada di kelurahan grogol, jauhnya stasiun membuat penghuni kelurahan grogol 'malas' menuju stasiun, apalagi untuk sampai ke stasiun kita harus menyebrang, ironisnya, JPO tidak di sediakan, jadi jika kit amau menyebrang kita harus melalui jalur kereta, dan ini sangat bahaya. akhirnya jika kita naik kendaraan uum, gojek. mereka

memilih untuk melawan arah. ya, mereka melawan arah karena tidak ada putaran kendaraan di sekitar jalan tersebut, terlebih hanya beberapa ratus meter dari rel kereta kita sudah bisa mendapati persimpangan luas yang sangat 'crowded'.



PENDAPAT MEREKA TENTANG GROGOL

Grogol yang sekarang memang sudah berkembang pesat, penduduknya sudah jauh maju dari yang dulu, namun perlu diperhatikan bahwa grogol masih terlalu padat, dan terlalu rumit permasalahannya. banyak yang melanggar aturan secara terang terangan, banyak praktik yang seharusnya di tutup malah dibiarkan. semoga, kian hari terjadi perubahan yang signifikan agar grogol menjadi kelurahan yang baik bagi manusianya

“ Bagi saya, sekarang ini yang terpenting Terminal Grogol mampu nampung angkot lebih banyak, berkembang lebih baik dari *dulu* & memajukan supir angkot lainnya. “

- Sahili
Supir Angkot



“ Pengennya *sih*, ada perluasan usaha buat kita-kita, supaya biar lebih laris dagangan saya. “

- Roesdiman
Pengrajin Rotan